

ABSTRACT

Technology advances, ease of opening investment fund account and information circulated more and more quickly, become factor which very influence toward capital market efficiency especially the efficiency of the market in weak form, this matter because of more and more easier in opening investment fund account, and also with the application system online trading that developed by security enterprise make investor more ease in invest. The ease of invest in this Indonesia capital market that can lead the market become inefficient in weak form because many uninformed traders which become investor in Indonesia capital market, where they can keep doing security transaction although they do not have enough information. Various facility that provided such as transaction monitoring in real time and also stock price charting history which provided through online trading application system that could be accessed easily, different with the period when online trading system have not been used and the transaction still do in traditional way where only informed trader that could become the investor, where the whole transaction that will be done should be based on each information that held so it is impossible for uninformed investor could do the transactions. After the online trading system held, the naive investor will only follow the price that created by sophisticated investor. It is appropriated with rational expectation theory, so at a certain time period the past price could return in this present time and tend not to move randomly.

Keyword: Market Inefficiency in weak form, online trading, informed trader, uninformed trader, sophisticated investor, naive investor.

INTISARI

Kemajuan teknologi, kemudahan pembukaan rekening dana investasi dan semakin cepatnya informasi beredar, menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap efisiensi pasar modal terutama efisiensi pasar dalam bentuk lemah, hal ini dikarenakan semakin mudahnya pembukaan rekening dana investasi, dan juga dengan adanya sistem aplikasi *online trading* yang dikembangkan oleh perusahaan sekuritas semakin memudahkan investor dalam berinvestasi. Kemudahan berinvestasi di pasar modal Indonesia inilah yang justru bisa memicu pasar menjadi tidak efisien dalam bentuk lemah karena banyaknya *uninformed trader* yang menjadi investor di pasar modal Indonesia, dimana mereka tetap bisa melakukan transaksi sekuritas walaupun tidak memiliki informasi yang cukup. Berbagai fasilitas yang disediakan seperti pemantauan transaksi secara *real time* dan juga *charting* riwayat harga saham yang disediakan melalui aplikasi *online trading* dapat diakses dengan mudah, berbeda dengan periode ketika sistem *online trading* belum digunakan dan transaksi masih dilakukan secara tradisional dimana hanya *informed trader* saja yang bisa menjadi investor, dimana seluruh transaksi yang akan dilakukan harus berdasarkan pada masing-masing informasi yang dimiliki sehingga tidak mungkin investor yang tidak memiliki informasi bisa melakukan transaksi. Setelah adanya sistem *online trading* para investor yang lugu dan kurang cangguh (*naive investor*) hanya akan mengikuti harga yang dibuat oleh investor yang cangguh (*sophisticated investor*) hal ini sesuai dengan teori ekspektasi rasional, Sehingga pada jangka waktu tertentu harga masa lalu bisa saja kembali di masa sekarang dan cenderung bergerak tidak acak.

Kata kunci: pasar tidak efisien bentuk lemah, *online trading*, *informed trader*, *uninformed trader*, *sophisticated investor*, *naive investor*.